

Implementasi Manajemen Transaksi Penjualan Boothcin Coffee Dengan Memanfaatkan Database Ms Acces

Implementation of Boothcin Coffee Sales Transaction Management Utilizing the Ms Access Database

Anisa Putri Aviandra¹, Aurella Nabila Lukmi², Muhammad Abdillah Nurrachman³, Muhammad Irsyad Haji⁴

¹²³⁴ Manajemen Industri, Institut Pertanian Bogor

Article Info:

Received: 08 – 12 -2022
in revised form: 16 – 02-2023
Accepted: 02-03-2023
Available Online: 16-03-2023

Keywords:

Manajemen, penjualan,
Boothcin Coffe, Ms Acces

Corresponding Author:

anisa.aviandra@gmail.com

Abstract: MSMEs contribution to the crisis that occurred in 2020 as explained by ekon.go.id. on the page it is explained that Up to 97% of business actors in Indonesia are micro and small businesses, but can contribute 57% to GDP (gross domestic income) and absorb 60% of the workforce. However, it is very unfortunate that the application of management has not been realized in most MSMEs, especially small-level MSMEs. The database makes it easy for MSMEs to save time and effort, because it has data management principles whose main purpose is flexibility and speed of data retrieval. In this case, we create an income form by inputting the item code. Output data will be available in the form of name, type, amount, and income for one month. it helps to see the level of interest in a type of goods. thereby facilitating action in managerial decisions.

Abstrak: Kontribusi umkm terhadap krisis yang terjadi pada tahun 2020 seperti yang dijelaskan ekon.go.id. pada laman tersebut dijelaskan bahwa Hingga 97% pelaku usaha di Indonesia adalah usaha mikro dan kecil, namun dapat memberikan kontribusi 57% terhadap PDB (pendapatan domestik bruto) dan menyerap 60% tenaga kerja. Namun sangat disayangkan bahwa penerapan manajemen belum direalisasikan pada kebanyakan umkm khususnya umkm tingkat kecil. Database memberikan kemudahan pelaku umkm dengan menghemat waktu dan tenaga, karena memiliki prinsip pengelolaan data yang tujuan utamanya adalah fleksibilitas dan kecepatan pengambilan data. dengan kasus tersebut kami membuat form pendapatan dengan menginput kode barang akan tersedia output data berupa nama, jenis, jumlah, dan pendapatan selama satu bulan. hal tersebut membantu melihat tingkat peminat dalam suatu jenis barang. sehingga mempermudah Tindakan dalam keputusan manajerial.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik perorangan atau badan yang berperan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. umkm sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal tersebut dapat terjadi karna kontribusi umkm terhadap krisis yang terjadi pada tahun 2020 seperti yang dijelaskan ekon.go.id. pada laman tersebut dijelaskan bahwa Hingga 97% pelaku usaha di Indonesia adalah usaha mikro dan kecil, namun dapat memberikan kontribusi 57% terhadap PDB (pendapatan domestik bruto) dan menyerap 60% tenaga kerja.

Dengan begitu, umkm memiliki peluang besar untuk berkembang di Indonesia. Namun sangat disayangkan bahwa penerapan manajemen dalam aspek pengelolaan data, pengelolaan pasokan,

pendistribusian barang belum optimal (Hidayat, Agung Prayudha; Santosa, Sesar Husen; Siskandar 2020; Hidayat, Agung Prayudha *et al.* 2021; Santosa *et al.* 2021; Hidayat *et al.* 2022; Santosa *et al.* 2022). Hal ini dibuktikan pada penelitian (Assyifa 2018) bahwa UMKM kopi roastery tidak memiliki catatan pelaporan keuangan yang memudahkan dalam berjalannya café. Rahmani yuli sependapat dengan hasil penelitian yang telah ia lakukan bahwa terdapat masalah yang sering dihadapi yang menjadi kelemahan kebanyakan umkm yaitu modal, kemampuan manajerial, serta tidak ahlinya pengoperasian organisir.

Pengorganisir membutuhkan database yang menjadi jantung utama organisir. Database adalah data yang tersimpan di dalam komputer yang dapat diolah untuk membantu suatu usaha atau sistem (Nadya whida, 2018). Database memberikan kemudahan pelaku umkm dengan menghemat waktu dan tenaga, karena memiliki prinsip pengelolaan data yang tujuan utamanya adalah fleksibilitas dan kecepatan pengambilan data.

Dengan pemaparan diatas, kami malakukan implementasi manajemen berbasis database pada Boothcin Café, yaitu pengolahan data barang untuk memudahkan identifikasi barang serta kuantitas barang untuk penyederhanaan pengecekan stok. Selain itu juga membantu Boothcin Café dalam pengontrolan transaksi, sehingga dapat memberikan masukan produk apa saja yang memilki tingkat penjualan tertinggi. Dengan begitu keputusan manajerial terhadap produk dilakukan dengan cepat.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) minggu, 1 minggu pengumpulan data dan 1 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk jurnal dan proses bimbingan berlangsung.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Boothcin Coffee bertempat di Jalan Malabar 1 No. 7, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena UMKM ini memiliki harga yang terjangkau, lokasi yang strategis yaitu, dekat dengan kampus Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan juga merupakan target pasar yang sesuai.

Metode Pengumpulan Data

Menurut (Hasanah 2017), Metode pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Cara pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya. Maka dari itu tahap ini tidak boleh salah dan harus benar-benar di lakukan dengan teliti sesuai tata cara. Karena kesalahan atau ketidaklengkapan dalam metode pengumpulan data akan berakibat sangat fatal, yaitu akan menjadikan suatu data menjadi tidak dapat dipercaya kebenarannya dan membuat suatu peneltian tidak dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Dengan demekian suatu penelitian yang seperti ini sangat lah berbahaya,terlebih jika digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik.

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan kelompok kami menggunakan metode wawancara, Menurut (Rachmawati 2007), Wawanca pada penelitian kualitatif berbeda dengan wawancara yang lainnya, sebut saja wawancara pekerjaan. Wawancara kualitatif adalah suatu pembicaraan yang memiliki tujuan yang sebelumnya didahului dengan pertanyaan yang bersifat informal, wawancara kualitatif memiliki tujuan sebagai sarana mendapatkan informasi.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis data dengan pendekatan kualitatif. Menurut rusliwa gumilar (2005) Penelitian kualitatif berusaha untuk mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial. Pembangunan dan pengembangan teori sosial khususnya sosiologi dapat dibentuk dari empiri melalui berbagai fenomena atau kasus yang diteliti.

Unit analisis pada penelitian ini berfokus pada database pada UMKM café di Kota Bogor. Berdasarkan unit analisis tersebut maka pihak-pihak yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

- Informan kunci : Pelaku UMKM café yang telah lama mengelola usaha café kopi dan telah memiliki kredibilitas yang diakui oleh umum.
Peneliti menjadikan pelaku pengelola usaha café kopi yang telah lama melakukan aktivitas di café dan mengetahui informasi tentang kopi lebih dalam dibanding pelaku lainnya sebagai informan. Pengetahuan tentang kopi yang dalam bisa membantu peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang kopi, khususnya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi transaksi dalam cafe kopi
- Informan Utama : Pemilik pengelola UMKM kopi roastery di boothcin coffee. Peneliti menjadikan pemilik yang mengelola usaha kopi roastery tersebut untuk dijadikan informan utama karena peneliti mencari informasi terkait analisis transaksi dalam UMKM boothcin coffee.

Tabel 1. Data informan

No	Nama	Peran	Keterangan
1.	Kak Muhammad Isro Aldina	Supervisor	Informan kunci
2.	Pak Thomas	Pemilik café	Informan utama

Dalam sebuah penelitian kualitatif terdapat banyak data yang akan dilakukan analisis, sementara cara menganalisisnya sangat beragam. Data yang dianalisis dapat bersumber dari banyak cara yang misalnya diperoleh dari wawancara, observasi, atau analisis isi bahan tulisan, atau mungkin berbentuk kaset atau transkrip wawancara, catatan observasi lapangan, analisis catatan atau memo atau entri jurnal.

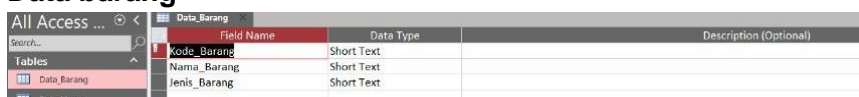
Hasil dan Pembahasan

Pembuatan database

1. Table

Terdapat beberapa table yang digunakan yaitu

a. Data barang



Field Name	Data Type	Description (Optional)
Kode_Barang	Short Text	
Nama_Barang	Short Text	
Jenis_Barang	Short Text	

Gambar 1. *design view table data barang*

Kode_Barang	Nama_Barang	Jenis_Barang	Click to Add
A11	Kejujuran	Macaroni	
A12	Omdo	Macaroni	
A13	So Sweet	Macaroni	
A14	BebekQu	Macaroni	
A15	Sayang	Macaroni	
A16	Janji Manis	Macaroni	
A17	Ingkar Janji	Macaroni	
A21	Kari Telur Asin	Mie Rebus	
A22	Kari Super Pedas	Mie Rebus	
A23	Kari Super Pedas	Mie Rebus	
A24	Laksa Singapore	Mie Rebus	
A25	Udang Bawang	Mie Rebus	
A26	Bawang Super Pedas	Mie Rebus	
A27	Soto Spesial Boothcin	Mie Rebus	
A28	Soto Gulai Udang	Mie Rebus	
A29	Soto Super Pedas	Mie Rebus	
A31	Goreng Spesial Creamy	Mie Goreng	
A32	Goreng Telur Asin	Mie Goreng	
A33	Goreng Sambel Setan	Mie Goreng	
A34	Goreng Udang Cabe	Mie Goreng	
A35	Goreng Barbeque	Mie Goreng	
A36	Tanpa Bubuk Boothcin	Mie Riang	
A37	Tanpa Telur	Mie Riang	
A41	Cheese	Potacin	
A42	Balado	Potacin	
A43	Seaweed	Potacin	
A44	BBQ	Potacin	
A45	Hot Chilli	Potacin	
A46	Jagung Manis	Potacin	
A47	Jagung Bakar	Potacin	

Gambar 2. datasheet view table data barang

b. Tabel data harga

Field Name	Data Type
Kode_Barang	Short Text
Harga	Currency

Gambar 3. Design view Tabel data harga

Kode_Barang	Harga
A11	Rp10.000,00
A12	Rp10.000,00
A13	Rp10.000,00
A14	Rp10.000,00
A15	Rp10.000,00
A16	Rp10.000,00
A17	Rp10.000,00
A21	Rp18.000,00
A22	Rp18.000,00
A23	Rp18.000,00
A24	Rp18.000,00
A25	Rp18.000,00
A26	Rp18.000,00
A27	Rp18.000,00
A28	Rp18.000,00
A29	Rp18.000,00
A31	Rp18.000,00
A32	Rp18.000,00
A33	Rp18.000,00
A34	Rp18.000,00
A35	Rp18.000,00
A36	Rp11.000,00
A37	Rp13.000,00
A41	Rp19.000,00
A42	Rp19.000,00
A43	Rp19.000,00
A44	Rp19.000,00
A45	Rp19.000,00
A46	Rp19.000,00
A47	Rp19.000,00

Gambar 4. Datasheet View Tabel Data harga

c. Tabel data quantity

Field Name	Data Type
Kode_Barang	Short Text
Jumlah_Barang	Number

Gambar 5. design view table data quantity

Kode_Barang	Jumlah_Barang
A26	6
A27	35
A28	0
A29	5
A31	63
A32	24
A33	20
A34	0
A35	0
A36	19
A37	1
A41	183
A42	35
A43	28
A44	65
A45	25
A46	11
A47	26
A48	6
A51	133
A52	47
A53	18
A54	15
B11	170
B12	23
B13	0
B14	16
B15	35
B16	65
B17	31

Gambar 6. Datasheet view table data quantity

d. Tabel Data Pendapatan

Field Name	Data Type
Kode_Barang	Short Text
Nama_Barang	Short Text
Jenis_Barang	Short Text
Harga	Currency
Jumlah_Barang	Number
Pendapatan	Currency

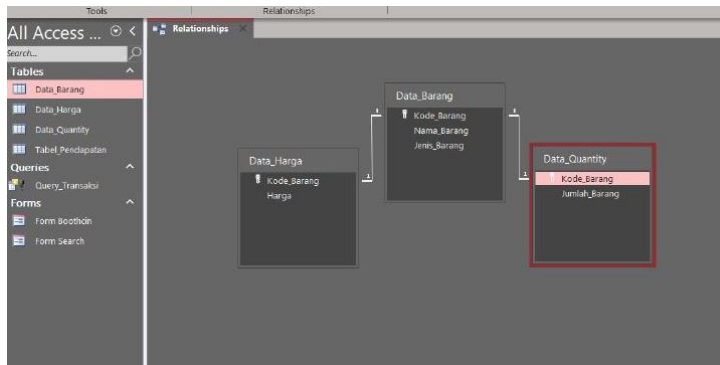
Gambar 7. Design view table data pendapatan

Kode_Barang	Nama_Barang	Jenis_Barang	Harga	Jumlah_Barang	Pendapatan
A11	Kejujuran	Macaroni	Rp10.000,00	65	Rp650.000,00
A12	Omido	Macaroni	Rp10.000,00	32	Rp320.000,00
A13	So Sweet	Macaroni	Rp10.000,00	24	Rp240.000,00
A14	BebekQu	Macaroni	Rp10.000,00	28	Rp280.000,00
A15	Sayang	Macaroni	Rp10.000,00	29	Rp290.000,00
A16	Janji Manis	Macaroni	Rp10.000,00	10	Rp100.000,00
A17	Ingkar Janji	Macaroni	Rp10.000,00	14	Rp140.000,00
A21	Kari Telur Asin	Mie Rebus	Rp18.000,00	28	Rp504.000,00
A22	Kari Super Pedas	Mie Rebus	Rp18.000,00	19	Rp342.000,00
A23	Kari Super Pedas	Mie Rebus	Rp18.000,00	16	Rp288.000,00
A24	Laksa Singapore	Mie Rebus	Rp18.000,00	27	Rp486.000,00
A25	Udang Bawang	Mie Rebus	Rp18.000,00	8	Rp144.000,00
A26	Bawang Super Pedas	Mie Rebus	Rp18.000,00	6	Rp108.000,00
A27	Soto Spesial Boothcin	Mie Rebus	Rp18.000,00	35	Rp630.000,00
A28	Soto Gulai Udang	Mie Rebus	Rp18.000,00	0	Rp0,00
A29	Soto Super Pedas	Mie Rebus	Rp18.000,00	5	Rp90.000,00
B95	Boba	Topping	Rp3.000,00	0	Rp0,00
A31	Goreng Spesial Creamy	Mie Goreng	Rp18.000,00	63	Rp1.134.000,00
A32	Goreng Telur Asin	Mie Goreng	Rp18.000,00	24	Rp432.000,00
A33	Goreng Sambel Setan	Mie Goreng	Rp18.000,00	20	Rp360.000,00
A34	Goreng Udang Cabe	Mie Goreng	Rp18.000,00	0	Rp0,00
A35	Goreng Barbeque	Mie Goreng	Rp18.000,00	0	Rp0,00
A36	Tanpa Bubuk Boothcin	Mie Riang	Rp11.000,00	19	Rp209.000,00
A37	Tanpa Telur	Mie Riang	Rp13.000,00	1	Rp13.000,00
A41	Cheese	Potacin	Rp19.000,00	183	Rp3.477.000,00
A42	Balado	Potacin	Rp19.000,00	35	Rp665.000,00
A43	Seaweed	Potacin	Rp19.000,00	28	Rp532.000,00
A44	BBQ	Potacin	Rp19.000,00	65	Rp1.235.000,00
A45	Hot Chilli	Potacin	Rp19.000,00	25	Rp475.000,00
A46	Jagung Manis	Potacin	Rp19.000,00	11	Rp209.000,00

Gambar 8. Datasheet view table data pendapatan

2. Relationship

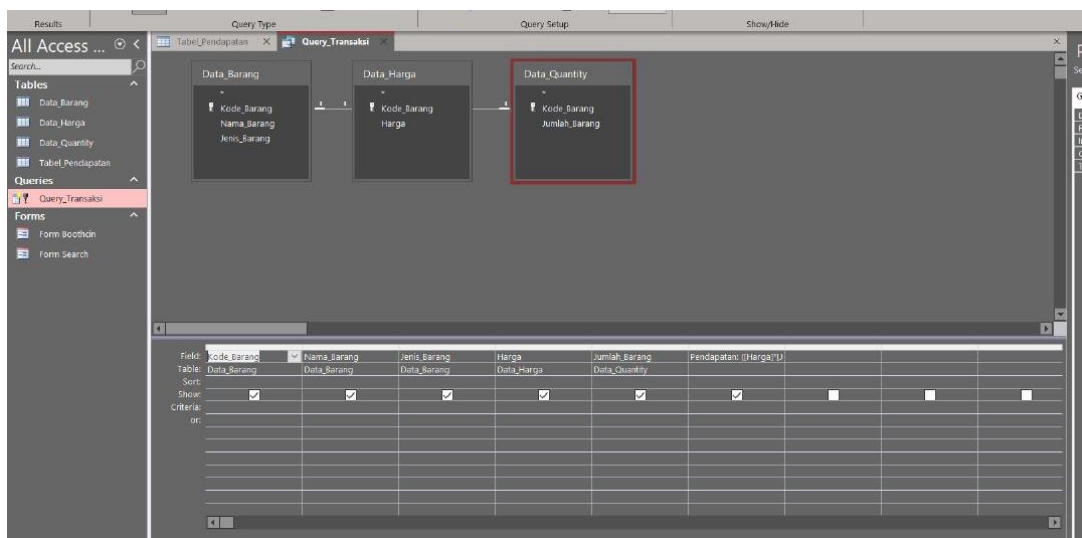
Setelah mengelompokkan data, selanjutnya menghubungkan relasi antar data tabel tabel tersebut



Gambar 9. tampilan relationships

3. Query

Query digunakan untuk menampung data tabel, menyaring dan mengurutkan data, membuat kalkulasi atau perhitungan data dan membuat field dalam bentuk rumus. Terdapat beberapa query type yaitu select, make table, append, update, crosstab, dan delete.



Gambar 10. design view query transaksi

4. Form

Form merupakan media untuk menginputkan data oleh pengguna, form dibuat berdasarkan table, dan sekaligus table tempat untuk menyimpan data yang telah diinputkan diform. Form di desain dengan tampilan yang lebih rapih. Tampilan form tersebut dapat diatur sesuai dengan keinginan pengunannya. Untuk membuat form bisa menggunakan tombol

form design, form wizard, form, atau blank form pada tab create grup forms

Kode	Nama	Jenis	Harga	Jumlah
A11	Kejujuran	Macaroni	Rp10.000,00	65
A12	Ondo	Macaroni	Rp10.000,00	32
A13	So Sweet	Macaroni	Rp10.000,00	24
A14	BebekQu	Macaroni	Rp10.000,00	28
A15	Sayang	Macaroni	Rp10.000,00	29

Gambar 11. form design pendapatan boothcin

Dengan input data yang telah kami olah, kami berhasil membuat database boothcin coffee dengan membuat form pendapatan dengan menginput kode barang. Hal tersebut membantu pihak café untuk melihat secara garis besar pendapatan yang telah didapatkan. Selain itu hal ini tersedia data jumlah pembelian terhadap jenis barang tertentu dengan begitu membantu melihat tingkat peminat dalam suatu jenis barang. Dengan begitu mempermudah Tindakan dalam keputusan manajerial.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kami Tarik pengusaha umkm belum memiliki kesadaran akan penting database untuk keberlangsungan usahanya. Dengan dibuat nya database yang telah kita bangun, berfungsi untuk membandingkan pendapatan dari bulan sebelumnya, sehingga dapat dikembangkan jenis barang yang memiliki tingkat peminatan tinggi yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Vokasi IPB dan Boothcin Coffee yang telah memberikan informasi dan data yang sangat bermakna buat penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyifa I. 2018. ANALISIS BIAYA TRANSAKSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOPI ROASTERY (Studi pada UMKM Kopi Roastery di Kota Malang). *J Imliah.*, siap terbit.
- Hasanah H. 2017. TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*. 8(1):21. doi:10.21580/at.v8i1.1163.
- Hidayat, Agung Prayudha; Santosa, Sesar Husen; Siskandar R. 2020. Indonesian Journal of Science & Technology. *Indones J Sci Learn*. 2(2):8–25.
- Hidayat, Agung Prayudha S, Siskandar R, Gilang R. 2021. Evaluation of Chicken Eggs Supply With Fuzzy AHP Approach Through Development of Safea Software. 5(2):104–110.
- Hidayat AP, Santosa SH, Siskandar R. 2022. Penentuan Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Berdasarkan Distribusi Barang Ideal di IKM Tepung Tapioka Kabupaten Bogor. *J INTECH*

- Tek Ind Univ Serang Raya*. 8(1):23–28. doi:10.30656/intech.v8i1.4400.
- Rachmawati IN. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *J Keperawatan Indones*. 11(1):35–40. doi:10.7454/jki.v11i1.184.
- Santosa SH, Hidayat AP, Siskandar R. 2021. Safea application design on determining the optimal order quantity of chicken eggs based on fuzzy logic. *IAES Int J Artif Intell*. 10(4):858–871. doi:10.11591/ijai.v10.i4.pp858-871.
- Santosa SH, Hidayat AP, Siskandar R. 2022. Raw material planning for tapioca flour production based on fuzzy logic approach: a case study. *J Sist dan Manaj Ind*. 6(1):67–76.